

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAMPAK COVID 19 TERHADAP USAHA GAMBIR MASYARAKAT KAPUR IX DESA LUBUK ALAI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

NINDIA NOFITA SARI
NIM. 11725202809

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul **Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**,
yang ditulis oleh:

Nama : Nindia Nofita Sari
NIM : 11725202809
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 April 2021

Pembimbing Skripsi


Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710108 199703 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, yang ditulis oleh :

Nama : Nindia Nofita Sari
 NIM : 11725202809
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 05 Juli 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Daring

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2021M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris

Haniah Lubis, ME.sy

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag.M.sh

Penguji II

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

NOFITA SARI (2021) : Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”

Gambir merupakan salah satu diantara jenis kopi – kopian, gambir mengandung nilai ekonomi tinggi yaitu dari ekstrak (getah) dan daun – daun beserta rantingnya. Gambir ialah komoditi unggulan di Kecamatan Kapur IX, Selain untuk menyerap tenaga kerja, usaha ini juga dapat meningkatkan penghasilan dan perekonomian masyarakat, semenjak pandemic COVID-19 melanda, perekonomian masyarakat tersebut mengalami banyak penurunan pendapatan dan banyak masyarakat yang akhirnya menjadi pengangguran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana usaha gambir masyarakat sebelum pandemi COVID-19, bagaimana usaha Gambir masyarakat pasca COVID-19, dan bagaimana tinjauan ekonomi Syariah terhadap usaha Gambir di Desa lubuk Alai Kecamatan Kapur IX.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dilakukan di Kecamatan Kapur IX, Desa Lubuk Alai Sumatra Barat. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, Teknik pengambilan sampelnya adalah *Total Random sampling*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 100 orang pemilik usaha gambir.dan penulis mengambil 20% untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket.

Hasil penelitian ini bahwa penulis melihat usaha gambir merupakan salah satu penunjang perekonomian masyarakat di desa Lubuk alai. Di samping itu, semenjak pandemic COVID-19 berdampak ke usaha masyarakat yang menjadi merosot dan mengalami penurunan pendapatan. Usaha ini sebagian besar telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci : *gambir, pendapatan, COVID-19 dan Tinjauan Ekonomi Syariah.*



KATA PENGANTAR



Assalamu 'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirobbil 'alamin, tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, dengan melafazkan *Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Alla Ali Sayyidina Muhammad*, semoga kita semua diberikan syafaatnya di *Yaumil Akhir* kelak, amin. Adapun tujuan penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi sarjana pada jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, segala macam hambatan dan rintangan dapat teratasi. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Akhmad Muhyidin, MA yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan tinggi ini.



2. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau Bapak Dr.Drs. H. Hajar,

M.Ag

3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau

Bapak Syahpawi

4. Dosen pembimbing bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag banyak meluangkan waktu dan pikiran dan membimbing penulis serta banyak memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Pembimbing Akademik bapak Mawardi Muhammad Shaleh, Dr., H., M.A. yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Camat Kapur IX Kabupaten 50 Kota dan Wali Nagari desa Lubuk Alai membantu penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga memberikan data-data yang penulis butuhkan.

8. Bapak Erizon, bapak Arjismi, Bapak Alfizon dan pengusaha gambir lainnya yang tidak disebutkan namanya dan para karyawan usaha gambir selaku responden dari penulis.

9. Seluruh Staff dan Tata Usaha pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau

10. Ayahanda Erizon dan Ibunda Yulfi Efridawati, orang tua dan adek – adek tercinta M Khadafi, Tasya Latif dan Arumi Vanessa yang senantiasa memberikan do'a restu, motivasi, pengorbanan dengan penuh kesabaran, ketabahan dan kasih sayang serta dukungan baik moral maupun moril untuk keberhasilan penulis didunia maupun diakhirat.



11. keluarga besar, Sanak saudara, kaum kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Kelas Tercinta Keluarga Besar Ekonomi Syariah E yang menjadi teman seperjuangan penulis selama menuntut ilmu di UIN SUSKA Riau.

13. Keluarga Besar Resimen Mahasiswa Satuan 042/Indra Bumi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya letting 18 Arfa Gusnedi, M Taufik, Kharidoan Harhap, Agus Neni, Pegi Dwi Oktari, Dinda Wahyuni Naibaho, Idaroyani dan Salmi.

14. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang kita lakukan dan kebaikan kita semua diberi pahala oleh Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca seluruhnya, *amin ya robbal alamin*.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Nindia Nofita Sari
NIM.11725202809

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Keadaan Geografis dan Demografis	12
BAB III TINJAUAN TEORITIS.....	18
A. Pengertian Usaha.....	18
B. Landasan Hukum Usaha	20
C. Jenis – Jenis dan Prinsip Usaha.....	22
D. System Upah Tenaga Kerja Dalam Islam	25
E. Produksi dan Pemasaran Dalam Islam	28
F. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi	
G. Menurunnya Pendapatan Usaha Gambir.....	33
H. Konsep Pengelolaan Dalam Islam	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Usaha Gambir Masyarakat Sebelum Pandemic COVID-19.....	45

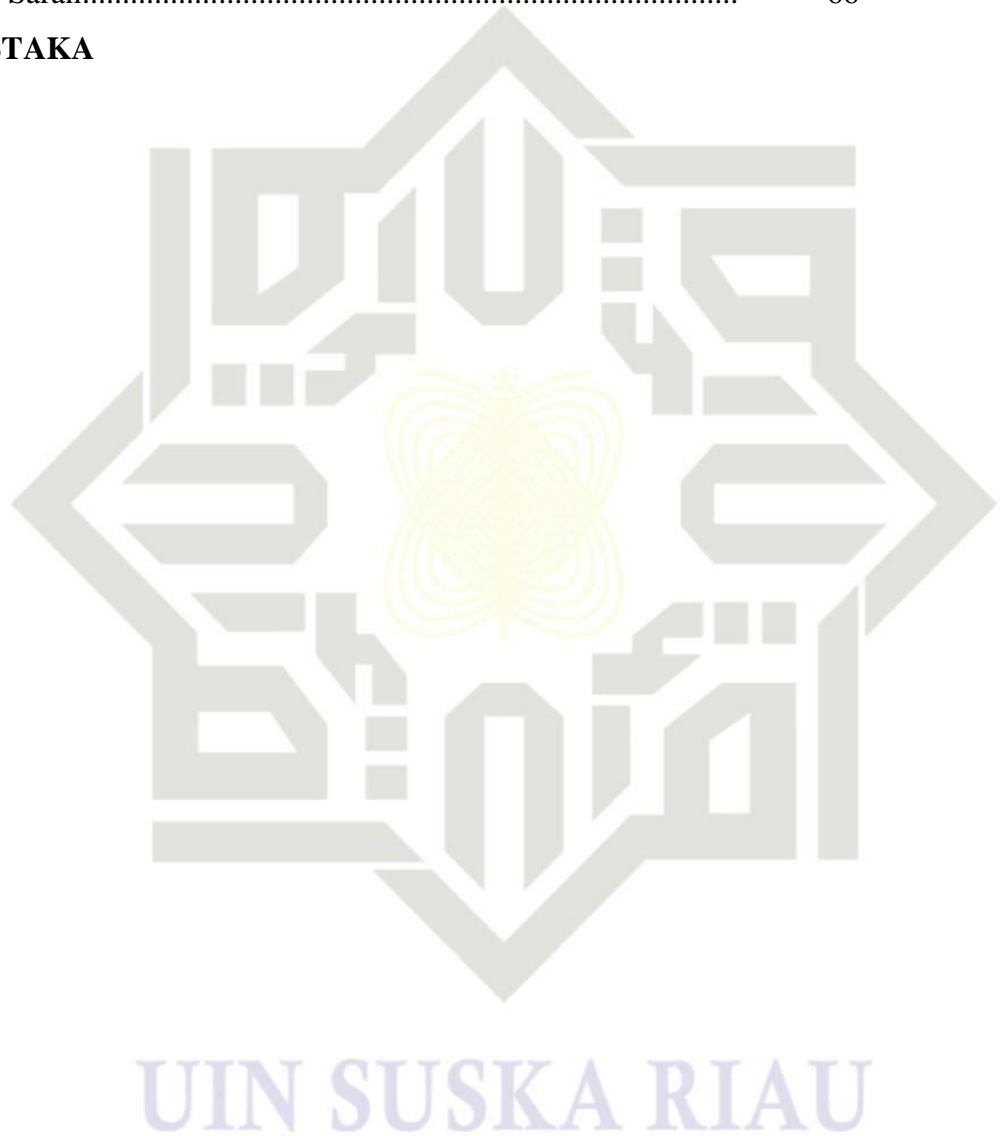


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Usaha Gambir Masyarakat Pasca Pandemic COVID-19..	52
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Gambir.....	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL II.1	Perbandingan Luas Lahan dan Total Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013.	3
TABEL II.2	Luas Lahan Tanaman Gambir Perkebunan Rakyat di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013.....	4
TABEL III.1	Geografis Nagari/Desa Lubuk Alai Kecamatan kapur IX	13
TABEL III.2	Keadaan Demografi Nagari/Desa Lubuk Alai Kecamatan kapur IX	14
TABEL III.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX Tahun 2020	17
TABEL III.4	Jumlah tempat Ibadah Di desa lubuk alai kecamatan kapur IX Tahun 2020	17
TABEL IV.1	Pengusaha Gambir Yang Memiliki Kebun Sendiri.....	47
TABEL IV.2	Pengelolaan Gambir Oleh Pengusaha Gambir	49
TABEL IV.3	Gambir Yang Dihasilkan Dalam Seminggu.....	50
TABEL IV.4	Sistem Pemasaran Pengusaha Gambir	51
TABEL IV.5	Harga Gambir/Kualitas	51
TABEL IV.6	Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Gambir.....	52
TABEL IV.7	Penghasilan Pengusaha Gambir Sebelum dan Pasca COVID-19.....	53
TABEL IV.8	Penghasilan Karyawan Gambir Sebelum dan Pasca COVID-19.....	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MES) dan *Savere Acute Respiratory* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.

Tanda gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda – tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukan infiltrate pneumonia luas dikedua paru.



Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia

melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko penular penyakit ini adalah orang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar, serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit rawat darurat.¹

Di Indonesia pandemic COVID-19 mulai masuk bulan Maret dimana Indonesia sudah mencapai titik rekor tercepat dan tertinggi penyebaran COVID-19, sehingga menyebabkan terganggu nya berbagai sektor atau aktifitas ekonomi lainnya, seperti sektor transportasi, perdagangan, sektor - sektor pengelolaan dan yang paling parah adalah sektor ekonomi.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, daerah ini berada di bagian Timur Sumatera Barat. Perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota didominasi oleh sektor pertanian. Jika dilihat secara sektoral, sektor yang paling tinggi sumbangannya terhadap pembentukan PDRB sampai tahun 2013 masih didominasi oleh sektor pertanian. Pada tahun 2013 nilai PDRB atas harga berlaku di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebesar 9.226

¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P): 2020), h.11



Milyar Rupiah sedangkan PDRB atas harga konstan tahun 2000 sebesar 3.421 Milyar Rupiah. Nilai PDRB atas harga berlaku selalu memperlihatkan kenaikan yang cukup besar seiring kenaikan harga secara umum.²

Sektor pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota juga merupakan sumber mata pencarian terbesar dari penduduknya. Sektor pertanian meliputi usaha-usaha di subsektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, kehutanan, perikanan dan perkebunan. Berdasarkan data dari PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota atas dasar harga berlaku tahun 2013 subsektor tanaman pangan dan hortikultura memiliki nilai paling tinggi. Kemudian diikuti oleh subsektor perkebunan, peternakan, perikanan dan yang terakhir subsektor kehutanan.

Subsektor perkebunan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang merupakan subsektor penyumbang nilai terbesar ke-2 di bidang pertanian memiliki beberapa macam jenis komoditi diantaranya gambir, karet, kayu manis dan kakao. Dari beberapa macam jenis komoditi tersebut yang menjadi komoditi unggulan adalah tanaman gambir dan karet.

Tabel II.1
Perbandingan Luas Lahan dan Total Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013

Jenis Tanaman	Luas Lahan		Total produksi	
	Perkebunan Rakyat (Ha)	%	Perkebunan Besar (Ton)	%
Karet	17.602,00	39	11.215,00	38
Kopi	1.324,00	3	1.665,00	6
Kakao	3.517,00	8	2.189,00	7
Kayu Manis	1.500,00	3	901,00	3

² BAPEDA Kabupaten Lima Puluh Kota 2014



Gambir	21.399,00	47	13.790,00	46
TOTAL	45.342,00	100 %	29.760,00	100 %

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Lima Puluh Kota 2014

Gambir adalah salah satu diantara jenis kopi – kopian, gambir mengandung nilai ekonomi tinggi yaitu dari ekstrak (getah) dan daun – daun beserta ranting yang juga mengandung asam katechu tannat, katechin, pyrocatecol, lilin, fixed oil sehingga gambir banyak digunakan sebagai bahan obat – obatan.³

Produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota berasal dari 9 (sembilan) kecamatan dari total 13 (tiga belas) kecamatan yang ada. 4 (empat) kecamatan yang tidak memproduksi gambir adalah kecamatan Akabiluru, Luak, Situjuh Limo Nagari dan Gunuang Omeh. Untuk Kecamatan Gunuang Omeh sendiri terdapat lahan gambir sebesar 25 Ha akan tetapi lahan disini belum produktif, maka dari itu kecamatan ini dikatakan tidak memproduksi gambir. Sedangkan dari (sembilan) kecamatan yang menghasilkan gambir dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel II.2
Luas Lahan Tanaman Gambir Perkebunan Rakyat di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013

Kecamatan	Lahan Produktif (Ha)	(%)	Lahan Belum Produktif (Ha)	Persentase (%)	Total Lahan (Ha)	(%)
Payakumbuh	361	2.6	52	4	413	2.7

³ N. Ilham, Judul Skripsi: *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Gambir Di Kecamatan Kapur Ix Kabupaten Lima Puluh Kota*, Hal.1 (Padang, 2016)

Lareh Sago	133	1.0	182	13	315	2.0
Halaban						
Hara	849	6.1	147	10	996	6.5
Caguak	28	0.2	29	2	57	0.4
Mungka	502	3.6	103	7	605	3.9
Siliki	108	0.8	47	3	155	1.0
Bukik Barisan	2,622	18.8	33	2	2,655	17.2
Kapur IX	5,610	40.2	235	16	5,845	38.0
Pangkalan Koto Baru	3,739	26.8	619	43	4,358	28.3
TOTAL	13,952	100 %	1,447	100 %	15,399	100 %

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Lima Puluh Kota 2014

Dari table 1.2 dapat dilihat bahwa kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan yang memiliki lahan gambir produktif terluas dan total keseluruhan lahan gambir yang juga terluas dari kecamatan lainnya. Lalu diikuti oleh kecamatan Pangkalan Koto Baru dan kecamatan Bukik Barisan. Ketiga kecamatan ini memiliki total luas lahan gambir diatas 1000 Ha dengan persentase diatas 15%. Sedangkan 6 (enam) kecamatan lain memiliki total luas lahan gambir dibawah 1000 Ha.

Indonesia merupakan Negara pengekspor gambir dengan Negara tujuan seperti India, Pakistan, Yaman, Jepang, Thailand, Singapura dan Brunei Drussalan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa provinsi Sumatra Barat merupakan penghasil gambir terbesar di indonesia, dan gambir di Sumatra Barat sendiri banyak dihasilkan di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa gambir yang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diekspor di berbagai Negara di produksi di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan kemampuan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menghasilkan gambir maka tidak heran jika tanaman gambir menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Besarnya jumlah produksi yang dihasilkan juga membantu penyerapan tenaga kerja di sektor gambir. Menurut Badan Pusat Statistic (BPS) 2014 terdapat 7.052 orang petani gambir yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Semenjak Pandemi COVID-19 harga pasaran usaha pertanian gambir ini jadi semakin menurun setiap minggu nya. Harga gambir merosot tajam di kecamatan Kapur IX, hal ini tidak lepas dari wabah COVID-19 yang tengah mewabah di dunia.

Terjadinya penurunan produksi pertanian dan sektor ekonomi karena penyebaran COVID-19 telah mengganggu berbagai aktifitas ekonomi di wilayah negara. Penyebabnya karena adanya pembatasan interaksi sosial, sehingga orang akan menghindari tempat perbelanjaan dan aktifitas produksi yang menuntut kontak langsung juga akan terganggu.

Implikasinya, permintaan maupun produksi akan mengalami gangguan akibat menurunnya permintaan (*demand shock*) dan terganggu nya pasokan (*supplay shock*). Disrupsi ini dimungkinkan akan mengecil jika ada pergantian aktivitas ekonomi yang dilakukan secara elektronik (online). Praktik social distancing juga berpotensi membuat shock pada sisi produksi (*supply*). Hal ini terlihat dari

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penutupan pabrik dan kegiatan produksi, implikasinya, permintaan akan bahan kebutuhan pokok meningkat.

Kondisi ini mencerminkan bahwa efisiensi dan efektifitas faktor – faktor produksi yang digunakan secara bersama sama pada bagian sektor ekonomi di Indonesia, termasuk sektor pertanian masih relative rendah. Selain itu, perekonomian Indonesia juga semakin terintegrasi dengan ekonomi global, sehingga terganggunya aktifitas perdagangan internasional karena COVID-19, akan langsung mempengaruhi harga – harga komoditas yang diperdagangkan secara global.

Dalam system ekonomi islam, kata produksi merupakan salah satu kata kunci yang terpenting. Produksi yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar masalah tercapai, yakni kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat.⁴

Ajaran Islam menggugah pelaku ekonomi agar mau bekerja keras dalam segala bidang kehidupan, tidak hanya menyerah kepada nasib. Dalam firman Allah SWT, salah satunya dalam surat Al-Jumuah ayat 10 dikatakan:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

⁴ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.13



“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Firman Allah swt, tentang memperoleh pendapatan terdapat pada surah Al-Isra’ Ayat 70 dikatakan:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan[862], Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

Kerja merupakan unsure utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah swt, dan karenanya hukum bekerja adalah wajib. Disisi lain kerja merupakan usaha untuk mengaktifkan roda perekonomian, termasuk proses produksi yang berimplikasi secara makro meningkatkan perekonomian suatu Negara.⁵

Tujuan kegiatan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemalaratan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan produktif untuk tujuan tersebut diatas

⁵ Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar – Dasar Pengembangan*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008) h.42



dianggap sebagai memenuhi kehendak Allah dan dijanjikan balasan yang setimpal di dunia dan akhirat.⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **DAMPAK COVID-19 TERHADAP USAHA GAMBIR MASYARAKAT KAPUR IX DESA LUBUK ALAI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diberikan batasan permasalahan. Adapun yang menjadi focus penelitian ini penulis batasi dimulai pada tahun 2013 sampai 2020 yaitu dampak pandemic COVID-19 terhadap usaha gambir masyarakat di daerah Kapur IX tepatnya desa Lubuk Alai menurut ekonomi islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak usaha gambir masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai sebelum Pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana usaha gambir masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai di masa COVID-19 ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha gambir ?

⁶ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), h.6

D. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perekonomian masyarakat melalui usaha gambir sebelum pandemic COVID-19.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perekonomian masyarakat melalui usaha gambir setelah adanya pandemic COVID-19.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap usaha gambir.

Kegunaan penelitian

- a. Bagaimana peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perekonomian masyarakat melalui usaha gambir sebelum dan sesudah pandemic COVID-9 di daerah Sumatra barat kecamatan Kapur IX tepatnya di Desa Lubuk Alai.
- b. Bagi pihak pengelola usaha gambir ini diharapkan mampu memberikan sumbangan positif dalam pengelolaan usaha gambir.
- c. Sebagai referensi tambahan bagi orang yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan judul ini.
- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S.1) di fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Bagi penulis sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan ekonomi syariah.

2. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sumatra Barat Kabupaten 50 Kota Kecamatan Kapur IX desa Lubuk Alai, karena pada kecamatan ini rata - rata mata pencarian setiap kepala rumah tangga ialah dengan menajadi petani gambir, dan adanya dampak COVID-19 terhadap pendapatan perekonomian masyarakat.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengusaha gambir, sedangkan objek dari penelitian ini ialah dampak pandemic COVID 19 yang menyebabkan menurunnya pendapatan atau perekonomian masyarakat Kapur IX menurut ekonomi islam.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80

⁸ Bambang Praseptio, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet, Ke-5, h. 76



Populasinya penulis mengambil 100 orang pengusaha gambir, karena populasinya banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari 100 orang pengusaha gambir yaitu sebanyak 20 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik total *random sampling*.

4. Sumber Data

- Data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan, dengan mewawancarai pengusaha gambir dan masyarakat, sehingga informasi yang di dapat bisa menjawab permasalahan yang penulis teliti.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku buku yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat penulis menggunakan instrument :

- Observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang terkait dengan judul penelitian
- Wawancara, pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pengusaha gambir
- Angket, penulis membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti



6. Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan selanjutnya diklasifikasi selanjutnya dianalisa dan diuraikan dengan deskriptif kualitatif.

7. Metode Penulisan

- Deduktif yaitu penulisan yang menggunakan kaidah – kaidah, pendapat – pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- Induktif yaitu dengan mengemukakan fakta – fakta atau gejala gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- Deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

8. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB 1

: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

BAB IV

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

: Gambaran Umum Objek Penelitian, bab ini menjelaskan tentang lokasi produksi gambir berdasarkan letak geografis, demografi, ekonomi, pendidikan dan agama.

: Tinjauan Teoritik tentang usaha dalam ekonomi islam yaitu terdiri dari, pengertian usaha, landasan hukum usaha, asas dan prinsip usaha, kriteria dan jenis usaha, produksi dan pemasaran dalam islam, faktor – faktor yang mempengaruhi menurunnya pendapatan usaha gambir, konsep pengelolaan usaha dalam islam.

: Pada bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana usaha gambir masyarakat sebelum pandemic COVID-19, mengenai bagaimana usaha gambir masyarakat di masa COVID-19, dan mengenai bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap usaha gambir.

: Penutup yang berisikan Kesimpulan Dan Saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan demografi

Kapur IX adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, Indonesia. Kecamatan Kapur IX memiliki luas daerah 723,36 Km² dan diapit oleh 2 Kecamatan, 1 Kabupaten dan 1 Provinsi yaitu: Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Pasaman dan Provinsi Riau dengan Ketinggian dari permukaan laut 124 – 240 meter. Kecamatan Kapur IX terdiri dari 4 batas daerah, sebelah Timur yaitu Kecamatan Pangkalan Koto Baru, sebelah Selatan Kecamatan Bukik Barisan, sebelah Barat yaitu Kabupaten Pasaman sebelah Utara yaitu Provinsi Riau.

Luas daerah di Kecamatan Kapur IX menurut Nagari terdiri dari 7 Nagari yaitu: Muaro paiti, Koto Bangun, Durian Tinggi, Sialang, Galugua, Koto Lamo dan Lubuk Alai. Nagari yang terluas yaitu Galugua sebesar 128,00 Km², Nagari Sialang 117,00 Km², Nagari Lubuk Alai 106,00 Km², Nagari Koto Lamo 103,036 Km², Nagari Muaro Paiti 95,00 Km², Nagari Koto Bangun 91,00 Km² dan yang terkecil Nagari Durian Tinggi sebesar 83,00 Km².

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, Kecamatan Kapur IX adalah Kecamatan yang terluas jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Lubuk alai adalah sebuah desa di Kecamatan Kapur IX, salah satu dari 7 (tujuh) Nagari/Desa yang ada di Kecamatan Kapur IX, yaitu Desa Muaro Paiti,

Pulau Sialang, Koto Bangun, Durian Tinggi, Sialang, Koto Tengah, dan Desa Lubuk Alai.⁹

Selanjutnya geografis Nagari/Desa Lubuk Alai, lihat tabel berikut :

TABEL. III.1

Geografis Nagari/Desa Lubuk Alai Kecamatan kapur IX.¹⁰

No	Uraian	Keterangan
1	Luas wilayah : 10.300 Ha	
2	Jumlah jorong : 6 (enam) 1. Jorong sei dua anau luas : 670 Ha 2. Jorong rumbai luas : 2.500 Ha 3. Jorong balai tengah luas : 300 Ha 4. Jorong koto tinggi luas : 3.000 Ha 5. Jorong suka karya luas : 2.000 Ha	
3	Batas wilayah : a. Utara : XIII koto kampar propinsi riau b. Selatan : Nagari koto lamo c. Barat : Nagari muara paiti d. Timur : Nagari gunung melintang	
4	Topografi a. Luas Kemiringan Lahan (Rata-Rata) 1. Datar 6.000 Ha Ketinggian Di Atas Permukaan Lau (Rata-Rata)170 M	

⁹ Sumber : Kantor Camat Kapur IX

¹⁰ Profil Desa dan Kelurahan, Wali Nagari Desa Lubuk Alai



5	Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis	
	Klimatologi : a. Suhu 27-32 °C b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin	
	Luas lahan pertanian/ perkebunan a. Kebun Karet : 2.500 Ha b. Kebun Gambir : 5.000 Ha c. Sawah tertinggal : 100 Ha	
8	Luas lahan pemukiman / rumah masyarakat : 76,75 Ha a. Jr Sei dua anau : 6 Ha b. Jr. Balai Tengah : 5 Ha c. Jr. Rumbai : 13,8 Ha d. Jr. Koto Tinggi : 20 Ha e. Jr. Suka Karya : 10,7 Ha f. Jr. Alai Baru : 21,25 Ha	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan Demografi Nagari/Desa Lubuk Alai, lihat Tabel berikut :

TABEL III.2

Keadaan Demografi Nagari/Desa Lubuk Alai Kecamatan kapur IX¹¹

No	Uraian	Keterangan
----	--------	------------

¹¹Ibid, hal 12



1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kependudukan	kependudukan
		Jumlah penduduk (jiwa)	3.312
		Jumlah KK	956
		Jumlah Laki-laki	1.777
		0 – 15 tahun	460
		16 – 56 tahun	1.131
		Diatas 56 tahun	186
		Jumlah Perempuan	1.700
		0 – 15 tahun	435
		16 – 56 tahun	1.079
		Diatas 56 tahun	186
2		Tingkat Pendidikan	
		A. Tidak tamat SD	622
		B. SD	616
		C. SLTP	410
		D. SLTA	419
		Diploma/Sarjana	148
3		Mata Pencarian	
		A. Petani	906
		B. Buruh tani	4
		C. Guru swasta	11
		D. Pedagang/Wiraswasta	92
		E. Tukang kayu	5
		F. Tukang rias	1
		G. Perawat/Bidan	5
		H. PNS	36
		I. TNI/POLRI	1
		J. Perangkat desa	15
		K. Supir	18
		L. Karyawan Honor	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	M. Karyawan Perusahaan Swasta	13
	N. Apoteker	1
4	O. Satpam/Security	2
	P. Montir	7
	Q. Anggota Legislatif	2
4	Agama	
	A. Islam	3.312
	B. Kristen	-
	C. Protestan	-
	D. Khatolik	-
	E. Hindu	-
	F. Budha	-

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak disbanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak anak, produktif dan lansia adalah 21% : 61% : 18%. Dari 3.312 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan hampir sama dan seimbang.

2. Keadaan Ekonomi

Rata-rata mata pencarian masyarakat adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak masyarakat adalah petani juga minimnya tingkat pendidikan sehingga menyebabkan masyarakat tidak mempunyai keahlian lain dan akhirnya tidak mempunyai pilihan selain menjadi petani di pekerbunan masing-masing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sarana pendukung perekonomian Nagari

- 1) Pasar Nagari 2 buah
- 2) Toko 4 buah
- 3) Warung/kedai 121 buah

Bisa kita ketahui bahwa selain usaha para petani gambir ada sarana lain pendukung perekonomian seperti 2 buah pasar Nagari, ada toko 4 buah, warung 21 buah dan warung makan 2 buah.¹²

3. Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat pertama. Penduduk desa lubuk alai kecamatan Kapur IX begitu juga penduduk pada kecamatan lain yang ada pada kabupaten 50 kota juga mempunyai kemampuan untuk membaca dan menulis bahkan ada pendidikan non formal yang diikuti oleh penduduk desa lubuk alai kecamatan Kapur IX.

4. Agama

Seluruh warga masyarakat Nagari Lubuk Alai adalah Muslim (Islam) 100% bahwasanya islam adalah agama yang turuntemurun dari nenek moyang sampai sekarang.

Kehidupan beragama di desa lubuk alai kecamatan kapur IX menjunjung tinggi rasa rasionalisme artinya saling menjaga antara agama yang satu dengan agama yang lain sesuai dengan bunyi pasal 29 ayat 1 undang-undang dasar 1945

¹² Ibid, hal 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



yang menyatakan : Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

Hak Sipta milik UIN Suska Riau
Hak Sipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama
Di Desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX Tahun 2020

Agama	Jumlah Penduduk
Islam	3.312
Kristen protestan	-
Kristen katolik	-
Hindu	-
Budha	-

Sumber : Wali Nagari Desa Lubuk Alai, Kecamatan Kapur IX, Kab.Lima Puluh kota, 2020

Dilihat dari tabel di atas, tercatat penduduk desa lubuk alai kecamatan Kapur IX beragama Islam yaitu sebanyak 3.312 jiwa.

Tabel III.4
Jumlah tempat Ibadah
Di desa lubuk alai kecamatan kapur IX Tahun 2020

Tempat ibadah	Jumlah
Masjid	3
Mushallah	12
Gereja	-

Pura	-
Total	15

Sumber : Kantor Camat Kapur IX, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tempat ibadah yang ada di Desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX adalah 3 Masjid, 13 Mushollah, dengan total keseluruhan adalah 15 buah tempat ibadah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Usaha

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu.¹³

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Bussiness is the organized effort of individuals to produce and self for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat.¹⁴

Dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Menurut Muhammad Bin Hasan al-Syaibani dalam kitabnya *AL-iktisab fi al-rizq al- mustathab* seperti yang dikutip oleh Adiwarman Azwar Karim dalam bukunya, bahwa bekerja dan berusaha merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan. Bekerja merupakan sarana untuk menunjang pelaksanaan ibadah kepada Alllah SWT, oleh sebab hukum bekerja dan berusaha adalah wajib.¹⁵

¹³ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet ke-1, h. 159

¹⁴ Buchari Alma, *Dasar – Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2003), h. 89

¹⁵ Adiwarman Azwar Karim, *sejarah pemikiran islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), edisi 1, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Usaha adalah besaran skalar, tetapi dia dapat positif atau negatif. Tidak semua gaya melakukan kerja. contohnya, gaya sentripetal dalam gerakan berputar dengan tidak menyalurkan energi; kecepatan objek yang bergerak tetap konstan.

Kenyataan ini diyakinkan oleh formula, bila vektor dari gaya dan perpindahan tidak lurus, yakni perkalian titik mereka sama dengan nol. Sedangkan usaha menurut UU no 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

Menurut Harmizar usaha adalah bentuk usaha yang melakukan kegiatan usaha secara tetap dan terus menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yang dilakukan individu atau kelompok yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan di bentuk di suatu tempat.¹⁶

Salah satu usaha adalah memproduksi, di mana produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan sector-sektor produksi dalam waktu tertentu, dengan ciri-ciri utama :

- Kegiatan yang menciptakan manfaat (utility)
- Perusahaan selalu diasumsikan untuk memaksimumkan keuntungan dalam prodksi. Penekanan pada masalah dalam kegiatan ekonomi.

¹⁶ Yuyus Suryana, Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, (Jakarta: Kencana), hal.46



- c. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan juga kemaslahatan bagi masyarakat.

Islam memposisikan bekerja atau berusaha sebagai kewajiban. Oleh karena itu apabila di dilakukan dengan ikhlas maka bekerja atau berusaha itu di nilai ibadah dan berpahala. Di dalam ajaran islam, kita tidak boleh tidak menyenangi dunia dengan melarikan diri kea lam akhirat dan selalu hanya berdo'a saja tanpa ada ikhtiar. Kita di perintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas dan potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan.¹⁷ Dengan berusaha kita tidak hanya bisa menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga dapat menghidupi orang-orang yang menjadi tanggung jawab kita, bahkan apabila kita berkecukupan dapat memberikan sebagian dari hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.¹⁸

Pada dasarnya Allah telah menjanjikan rizki untuk makhluk nya yang ada di permukaan bumi ini, namun untuk mendapatkannya kita di tuntut untuk bekerja dan berusaha. Manusia dalam kehidupannya di tuntut untuk melakukan sebuah usaha yang mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Usaha yang di lakukan dapat berupa tindakan-tindakan untuk memperoleh dan memenuhi syarat-syarat minimal atau kebutuhan dasar agar dapat bertahan hidup, di mana kebutuhan dasar merupakan kebutuhan biologis dan lingkungan sosial budaya yang harus di penuhi bagi kesenambungan hidup individu dan masyarakat.

¹⁷Buchari Alma, *Op. Cit.*,95

¹⁸Ma'ruf Abdullah, *wirausaha berbasis syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),



Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan social, ekonomi yang bersifat pribadi ialah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi social adalah pembrantasan kemiskinan masyarakat pembrantasan kelaparan dan kemelaratan. Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT. Kewirausahaan, kerja keras, mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁹

B. Landasan Hukum Usaha

Al-Quran dan hadis sebagai sumber fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha.

1. Al-Qur'an

Dalam surat At-Taubah : 105 Allah Berfirman :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

¹⁹ Yusup Qardawi, *Norma Dan Etik Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema insane Pers, 1997)



dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata,
 dan diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Surah Al – Jum’ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “ Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Surah Nuh: 19-20

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ﴿١٩﴾ لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ﴿٢٠﴾

Artinya: “Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu menjalani jalan-jalan yang Luas di bumi itu”.

Surah Al-A’raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَّ دَاوُدَ النَّبِيَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ،

. كَانَ لَا يَأْكُلُ إِلَّا مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya : Dari Abu Hurairah ra. Dia berkata: Rasulullah SAW bersabda:

Nabi Daud AS tidak makan kecuali dari hasil usahanya sendiri.”(HR.Buhkari)

Hadist dari abu Hurairah r.a, ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW

bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَخْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى

(ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ) (رواه البخاري)

Artinya : Sungguh seorang antara kalian mengumpulkan kayu bakar lalu

diikat dan di pikul di atas punggungnya itu lebih baik baginya dari pada minta-

minta kepada seseorang, baik dia (Orang itu) member atau menolaknya.”(di

riwayatkan oleh Malik, Al Buhkari, Muslim, At-Tarmizi, An-Nasa’i)

Dari Sa’id Bin Umair, dari pamannya r.a, dia berkata,

عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ

بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ



Artinya : *Rasulullah SAW pernah di Tanya, 'pekerjaan apakah yang paling baik.' Beliau menjawab, 'pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan mencari pekerjaan yang baik.'* (HR. Al-Baihaqi)

Jenis jenis dan Prinsip Usaha

1. Jenis Jenis Usaha

Pada umumnya usaha dapat dibedakan menjadi 3, diantaranya adalah usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awali Risky usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki asset, modal, dan omset yang sangat kecil. Ciri lain dari usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan undang-undang No. 9 Tahun 1995 usaha mikro adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan dan

1. Hak cipta melindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Departemen Perdagangan dan perdagangan menjadi usaha kecil menjadi dua kelompok:

a. Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan dan modal kurang dari Rp 70.000.000,-, investasi tenaga kerja maksimum Rp 625.000,-, jumlah tenaga kerja di bawah 20 orang serta aset dalam penguasaannya tidak lebih dari Rp 100.000,-.

b. Perdagangan kecil yaitu usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa komersial yang memiliki modal kurang dari Rp 80.000.000,- dan perusahaan yang bergerak di bidang produksi atau industri yang memiliki modal maksimum Rp 200.000.000.

Dilihat dari sifatnya, industri kecil terbagi dua kelompok yaitu kelompok yang bersifat formal dan berkelompok tradisional yang masih banyak berbentuk informal. Formal adalah telah memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, misalnya telah memiliki kantor atau badan usaha. Sedangkan informal belum memenuhi syarat yang layak sebagai sebuah usaha.

2. Prinsip Prinsip Usaha

a. Prinsip tauhid

Pada prinsip usaha yang kita tekuni tidak terlepas dari ibadah kita kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun di dunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip oleh Ahmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa tauhid merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk (*Alsyrik*). Berdasarkan prinsip ini maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti penghambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada-nya. Dengan tauhid aktifitas usaha yang kita jalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari ridha-nya.

b. Prinsip keadilan

Keadilan dalam ekonomi islam berarti antara keseimbangan antara kewajiban yang harus di penuhi oleh manusia (Mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Prinsip ini sangat di butuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak.

c. Prinsip Al-Ta'awanun

Al Ta'awanun berarti bantu membantu antara sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut di arahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.

d. Usaha dan barang yang halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha dari bekerja. Usaha atau bekerja ini harus di lakukan dengan cara yang halal guna untuk memperoleh rizki yang halal serta di pergunakan secara halal pula. Islam selalu menekankan agar setiap orang mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nafkah dengan cara yang halal. Semua sarana dalam hal mendapatkan kekayaan secara tidak sah dilarang karena pada akhirnya dapat membinasakan suatu bangsa. Pada tahap mana pun tidak ada kegiatan ekonomi yang bebas dari beban pertimbangan moral.

e. Berusaha dengan batas kemampuan

Tidak jarang jarang manusia bekerja dan berusaha untuk keluarga mencari nafkah untuk keluarga nya karena mengira bahwa itu sesuai dengan perintah, padahal kebiasaan seperti itu berakibat buruk pada kehidupan rumah tangga. Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia. Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hambanya kecuali dengan batas kemampuannya dan tuntutan kebutuhannya.

D. System Upah Tenaga Kerja Dalam Islam

Ukurlah upah dalam kehidupan sehari-hari kita sudah tidak asing lagi, namun ada beberapa hal yang perlu kita fahami supaya dalam pemberian upah tidak salah dan tidak mendzolimi bagi orang yang berhak menerima upah. Rasulullah memerintahkan upah harus diberikan secara adil, bahkan dalam memberikan upah tidak boleh menunda-nunda.

Kata al-Ijarah dalam bahasa arab berarti memberi upah, mengganjar.

Secara bahasa Ijarah berarti jual beli manfaat. Ada juga yang menerjemahkan, Ijarah sebagai jual beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia, ada juga yang menerjemahkan sewa-menyewa, yakni mengambil manfaat dari barang.²⁰

Upah juga dapat diartikan sebagai harga yang dibayarkan kepada seorang pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, sebagai tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi.²¹

Definisi upah sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Konsep upah biasanya dihubungkan dengan proses pembayaran bagi tenaga kerja.²²

Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja termasuk tunjangan, baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya. Upah biasanya diberikan kepada pekerja yang melakukan pekerjaan kasar dan banyak mengandalakan kekuatan fisik. Jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasar unit pekerjaan yang diselesaikan.²³

Upah didefinisikan sebagai sejumlah uang yang dibayarkan kepada pekerja oleh pemberi kerjanya sehubungan dengan pekerjaannya, termasuk bila ada

²⁰ Siswadi, "pemberian upah yang benar dalam islam upaya pemerataan ekonomi umat dan keadilan" (jurnal ummul Qura vol. IV, No 2 Agustus 2014, Hal 107) ejournal.kompertais4.or.id yang diunduh pada 14 Oktober 2018.

²¹ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam Jilid Kedua., h.361

²² Veithzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari teori ke praktek, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persda, 2004), h.375.

²³ F. Winarni dan G. Sugiyarso, n Administrasi Gaji dan Upah (Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2006), h. 16.



ongkos, bonus, komisi tunjangan hari libur atau pembayaran lain yang dapat dibayarkan dengan pekerjaannya, baik wajib dibayar menurut kontraknya atau karena hal lainnya.²⁴

Pemberian upah dalam konsep Islam yang paling penting adalah konsep kesesuaian dalam pemberian upah yang telah disepakati. Di mana pemberian upah kepada pekerja yang menerapkan prinsip kesesuaian dalam pengupahan mencerminkan bahwa usaha tersebut dikelola oleh orang yang menerapkan konsep keadilan dalam memberikan upah pekerjaannya. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas permasalahan upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, baik pekerja maupun pengusaha tanpa melanggar hak-hak dari kedua belah pihak. Pada kenyataannya, dalam pola suatu masyarakat Islam, upah yang layak bukanlah suatu konsensi, tetapi hak asasi yang dapat dipaksakan oleh kekuasaan.²⁵

Di dalam perjanjian (tentang upah) kedua belah pihak (majikan dan pekerja) diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingan sendiri. Oleh karena itu, Al-Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri.²⁶ Jika dia tidak mau mengikuti anjuran Al-Quran ini maka dia akan dianggap sebagai penindas atau pelaku penganiayaan dan akan dianggap

²⁴ Arthur Lewis, Dasar-dasar Hukum Bisnis, (Bandung: Nusa Media, 2009), h. 231.

²⁵ M. Abdu Manna, Teori dan Praktek Ekonomi Islam, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h. 117.

²⁶ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam Jilid Kedua., h.363



sebagai penindas atau pelaku penganiayaan dan akan dihukum baik di dunia maupun diakhirat. Demikian pula, para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya.

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ

رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ

بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

Artinya: “ Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”²⁷ (Q.S Al-Baqarah : 233)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di ketahui bahwa upah adalah sebagai jasa yang dibayarkan kepada seorang pekerja atas tenaga/jasa yang telah diberikan sesuai dengan pekerjaan yang telah ia kerjakan. Di mana pembayaran upahnya sudah ditetapkan di awal secara adil. Pasal 1 angka 30 Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan tentang pengertian upah. Upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.²⁸

Produksi Dan Pemasaran Dalam Islam

1. Produksi dalam Islam

Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah “al-intaj” yang merupakan akar dari kata “nataja”, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas.⁶¹ Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti

²⁷ Departemen Agama RI, Al-qur’an dan terjemahannya, (Bandung: CV Diponegoro, 2014) h. 38

²⁸ Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 1 angka 30



menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula.

Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (utility) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.²⁹

Dalam ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk ke-maslahat-an individu dan masyarakat secara berimbang. Islam sesungguhnya menerima motif produksi sebagaimana motif dalam sistem ekonomi konvensional, hanya saja lebih jauh Islam juga menambahkan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi.

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual dipasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.³⁰

Firman Allah dalam surat Hud ayat 61:

﴿وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقُومِرْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ

الْأَرْضِ وَأَسْتَغْمِرُكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝۶۱﴾

Artinya: “ Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh.

Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian

²⁹C. E. Ferguson, Teori Ekonomi Mikro (Bandung: Tarsito, 1983), 1.

³⁰Mustofa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 106

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Bumi adalah lapangan sedangkan manusia pekerja penggarapnya yang sungguh-sungguh sebagai wakil dari sang pemilik lapangan tersebut. Untuk menggarap dengan baik. Sang pemilik member modal awal berupa fisik materi yang terbuat dari tanah yang kemudian di tiupkan roh di berikannya ilmu.

Manusia sebagai factor produksi, dalam pandangan islam, harus di lihat dalam konteks fungsi manusia secara umum yakni sebagai khalifah Allah di muka bumi. Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsi-prinsip produksi sebagai berikut:³¹

- a) Memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b) Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardawi, islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi islam tidak membenarkan pemenuhan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadits.
- c) Teknik produksi di serahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi pernah bersabda :”Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian.”
- d) Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.

³¹ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 10-111



Dalam islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena beralih dengan ketetapan, dan ketentuan Allah atau karena tawakal kepadanya, sebagaimana keyakinan yang terdapat pada agama-agama selain islam.

2. Pemasaran dalam islam

Dalam duniabisnis, pemasaran merupakan strategi bisnis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dari seorang inisiator kepada pelanggannya. Menurut ajaran Islam, kegiatan pemasaran harus dilandasi dengan nilai-nilai islami yang dijiwai oleh semangat ibadah kepada Allah dan berusaha semaksimal mungkin untuk kesejahteraan bersama.³²

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai etika dalam pemasaran menurut Islam, yaitu:

1. Takwa

Memiliki kepribadian yang baik dan spiritual (takwa) sehingga dalam melakukan pemasaran tidak semata-mata untuk kepentingan diri sendiri melainkan juga menolong sesama. Pemasaran dilakukan dalam rangka untuk melakukan kebajikan dan ketakwaan kepada Allah dan bukan sebaliknya.

2. Adil

³² Idri, Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi), (Jakarta: Penerbit Prenamedia Group, 2015), hlm. 281

Berlaku adil dalam berbisnis (adl). Sikap adil akan mendekatkan prilakunya pada nilai ketakwaan. Keadilan dapat diwujudkan dengan mewujudkan pemerataan dalam bidang ekonomi.

Rendah

HatiMelayani nasabah dengan rendah hati (khidmah). Rendah hati dan perilaku lemah lembut sangat dianjurkan dalam Islam.

Jujur dan Terpercaya

(amanah)Jujur dan terpercaya (amanah), tidak menukar barang yang baik dengan yang buruk. Ketika seorang tenaga pemasaran mengiklankan barangnya tidak boleh dilebih-lebihkan atau melebihi-lebihkan atau mengiklankan barang bagus tetapipada kenyataannya tidak demikian. Antara pernyataan dalam iklan dengan barang secara aktual harus sama.³³

Secara umum pemasaran syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalahdalam Islam. Artinya dalam pemasaran syariah, seluruh proses baik proses penciptaan, penawaran maupun proses perubahan nilai tidak boleh ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat. Ada 4 karakteristik yang terdapat pada pemasaran syariah.³⁴

Ketuhanan (rabbaniyah)Salah satu ciri khas pemasaran syariah adalah sifatnya yang religius. Jiwa soerang syariah marketermeyakini bahwa hukum-hukum syariat yang bersifat

³³Ibid., hlm. 284

³⁴M. Nur. Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 22

ketuhanan merupakan hukum yang paling adil, sehingga akan mematuhi dalam setiap aktivitas pemasaran yang dilakukan, dalam setiap langkah, aktivitas, dan kegiatan yang dilakukan harus selalu menginduk kepada syariat Islam.

Etis (akhlaqiyyah) Keistimewaan yang lain dari syariah marketer adalah mengedepankan masalah akhlak dalam seluruh aspek kegiatannya. Pemasaran syariah adalah konsep pemasaran yang sangat mengedepankan nilai-nilai moral dan etika tanpa peduli dari agama manapun karena hal ini bersifat universal.

Realistis (al-waqiyyah) Syariah marketing bukanlah konsep yang eksklusif, fanatis, anti modernitas, dan kaku, melainkan konsep pemasaran yang fleksibel. Syariah marketer bukanlah berarti para pemasar itu harus berpenampilan ala bangsa Arab dan mengharamkan dasi. Namun syariah marketer haruslah tetap berpenampilan rapi, bersih dan bersahaja apapun gaya ataupun model pakaian yang dikenakan. Sifat realistis dikarenakan pemasaran syariah sangat fleksibel dan luwes dalam tafsir hukum dan implementasinya terhadap pemasaran konvensional.

4. Humanistik (insaniyyah) Pengertian humanistik adalah bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat keahliannya dapat terkekang dengan panduan syariah. Syariah Islam adalah syariah humanistik, diciptakan untuk manusia sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan kapasitasnya tanpa memperdulikan agama, suku, ras, warna kulit, kebangsaan dan status.³⁵

Aspek pemasaran

Dalam memasarkan barang dagangan, Rasulullah selalu menjelaskan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh barang dagangannya tersebut tanpa sedikitpun merahasiakan kecacatan dari barangnya itu. Selain itu Rasul juga menjelaskan berapa modal yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh dari barang dagangannya tersebut. Hal itu akan menimbulkan kepuasan bagi pembeli ketika membeli barang dagangan yang dijual oleh Rasul tersebut.

f. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Pendapatan Usaha Gambir

1. Rendahnya Harga Komoditas

Masalah terbesar yang dihadapi petani adalah rendahnya harga komoditas dan biaya produksi relatif tinggi. Hal ini mengakibatkan petani yang awalnya sudah susah menjadi semakin terpuruk. Peluang mereka untuk menabung dan melakukan infestasi pada perkebunan gambir menjadi sangat kecil.

Masalah utama dalam pengembangan komoditas gambir di Desa Lubuk

Alai adalah masih rendahnya harga yang diterima petani serta terbatasnya tenaga kerja dalam pengolahan gambir. Tingkat harga sangat menentukan petani untuk

³⁵Ibid., hlm. 24



menanam gambir. Apabila harga sedang tinggi, pada umumnya banyak petani yang membuka lahan baru untuk menanam gambir.

Cara pemasaran gambir yang dilakukan masyarakat di Desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX biasanya gambir yang telah dikelolah oleh petani dijual ke produsen, mereka disebut pedagang pengumpul atau masyarakat di Desa Lubuk Alai sering menyebutnya dengan sebutan (Induak Samang) yang langsung menjemput gambir ke rumah petani masing-masing. Atau sebaliknya petani langsung menjual kepada pedagang pengumpul (Induak Samang) dengan cara mengantarkan ke rumah pedagang pengumpul (Induak Samang) tersebut. Pedagang pengumpul (Induak Samang) ini maksudnya adalah orang yang memberi pinjaman terlebih dahulu kepada petani sebelum mengolah gambir agar gambir yang telah dikelolah petani itu dijual kepada pedagang pengumpul (Induak Samang) itu sendiri. Pinjaman yang diterima petani itu digunakan sebagai modal untuk membeli bekal atau persediaan yang dibutuhkan petani selama mengolah/mangampo gambir di ladang mereka masing-masing. Tidak jarang pedagang pengumpul memberikan uang muka sebagai jaminan yang digunakan petani untuk modal usaha taninya.

Kegiatan mengolah/mangampo gambir biasanya dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu 2-3 bulan, karena lokasi ladang gambir pada umumnya terletak di atas bukit yang jaraknya cukup jauh, sehingga tidak efisien waktu yang digunakan apabila mengolah/mangampo dengan tenggang waktu, mengingat jarak tempuh yang harus dilalui menuju ladang gambir di atas bukit bisa mencapai 2 jam perjalanan dengan jalan kaki. Oleh karena itu banyak petani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gambir yang bermalam di ladang untuk mengolah/mangampo gambir, biasanya mereka meminta bekal hidup di ladang untuk 1 minggu.

Ada juga sebagian petani yang menjual gambirnya kepada pedagang pengumpul yang bukan Induak Samang dengan harga yang lebih mahal dibanding petani menjual gambir kepada pedagang pengumpul (Induak Samang). Karena mereka membutuhkan uang segera agar bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tertentu.

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usaha tani seperti tiap kali panen pada usaha tani gambir sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani tersebut, apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

Tenaga kerja satu unit dapur pengolahan gambir rata-rata membutuhkan tenaga kerja sebanyak tiga orang. Seluruh tenaga kerja tersebut berasal dari tenaga kerja keluarga (suami, istri, dan anak), jadi pendapatan yang diperoleh dari tenaga kerja keluarga tersebut hanya untuk keluarga saja, dan tidak ada sistem pembagian hasil yang ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain itu ada juga tenaga kerja yang diupah yang terdiri dari tiga orang tenaga kerja, dimana hasil yang diperoleh tenaga kerja ini dibagi dua dengan pemilik, setelah itu hasil yang dibagi dua dengan pemilik tadi dibagi lagi dengan tenaga kerja tersebut. Tugas tenaga kerja tersebut adalah memanen daun gambir, mangangkut daun ke tempat pengolahan gambir, marajang daun, merebus daun, mencetak, dan menjemur gambir serta membersihkan sisa daun ditempat pengolahan gambir.

3. Infranstruktur

Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas total 23,36 Km² dengan ketinggian di bawah 500 m dari permukaan laut. Ada lebih dari 20.000 orang penduduk yang mengusahakan tanaman gambir di daerah ini. Namun sarana jalan yang ada di kecamatan tersebut, masih belum dapat menunjang kegiatan perekonomian setempat.

Pasar setempat yang juga tidak dapat menampung seluruh hasil pertanian masyarakat setempat.

4. Peran Pemerintah Daerah

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.³⁶ Atau bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran, akses <http://www.kbbi.web.id/peran>, (Rabu, 12 Januari 2020, 11:06 WIB)



perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.³⁷

Adapun pengertian peran menurut ilmu sosial adalah suatu fungsi yang diwujudkan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat menjalankan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.³⁸ Dari berbagai pengertian peran diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah seseorang yang mempunyai perilaku dan status tertentu yang dimana dia mempunyai kewajiban atas wewenang dia di dalam suatu kelompok tertentu atau jabatan yang dimilikinya.

Dari berbagai pengertian peran diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah seseorang yang mempunyai perilaku dan status tertentu yang dimana dia mempunyai kewajiban atas wewenang dia di dalam suatu kelompok tertentu atau jabatan yang dimilikinya.

Dalam Bahasa Inggris digunakan kata "Government". Namun pengertian pemerintah menurut KBBI adalah sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu Negara atau bagian-bagiannya.³⁹

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menentukan bahwa pemerintah adalah pemerintah pusat dan/atau pemerintah

³⁷ W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 735

³⁸ Suwari Akhmaddhian, Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan), Jurnal Dinamika Hukum Vol. 13 No 3 September 2013

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemerintah, akses pada <http://www.kbbi.kata.web.id/pemerintah>, (Rabu, 12 Januari 2020)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



daerah. Jadi pemerintah ada dua macam yaitu pemerintah pusat seperti Presiden, Wakil Presiden, dan Menteri-Menteri (eksekutif) lalu MPR, DPR, DPD (legislatif)

dan Mahkamah Agung MA dan MK (yudikatif). Selanjutnya pemerintah daerah yang meliputi Gubernur, Walikota/bupati, Camat dan sebagainya.⁴⁰ Definisi pemerintah yang diemukakan oleh W.S. Sayre adalah sebagai organisasi dari negara yang melaksanakan dan menjalankan kekuasaannya.⁴¹

Pemerintah dalam arti luas adalah menunjuk kepada alat perlengkapan negara seluruhnya (aparatur negara) sebagai badan yang melaksanakan seluruh tugas/kekuasaan negara atau melaksanakan pemerintahan dalam arti luas. Pemerintah dalam arti sempit adalah hanya menunjuk kepada alat perlengkapan negara yang melaksanakan pemerintahan dalam arti sempit.⁴² Pada umumnya yang disebut dengan “pemerintah” adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan tahap hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.⁴³

Penulis mengambil kesimpulan dari seluruh definisi diatas bahwa pemerintah adalah suatu bentuk kegiatan atau aktifitas dari aparatur negara dalam menjalankan tugas dan wewenangnya yang diamatkan untuk mencapai suatu tujuan negara dan kepentingan seluruh masyarakat.

⁴⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003. Tentang Keuangan Negara

⁴¹ Prof. Dr. H. Inu Kencana Syafie, M.Si., ilmu pemerintah, Ed.1, Cet.2, (Jakarta : Bumi Aksara 2004), hlm.10

⁴² Drs. H. Abu Ahmadi, loc. Cit, hlm.176

⁴³ Bayu Surianingrat, Mengenal Ilmu Pemerintahan, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1992)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Peran pemerintah menurut adam smith (1776) dalam kuncoro terdiri dari fungsi saja yaitu:⁴⁴

- a. Memelihara pertahanan dan keamanan dalam negeri
- b. Menyelenggarakan peradilan
- c. Menyediakan barang-barang yang tidak dapat disediakan oleh swasta.

Dari teori di atas pemerintah harus menyelenggarakan peradilan yang mana peradilan ini harus merata untuk semua lapisan masyarakat dan dalam pembahasan ini peran pemerintah harus mendapatkan perhatian khusus bagi petani gambir dalam upaya mensejahterakan petani kopi. Jadi peran pemerintah yang berkaitan dengan petani gambir menurut penulis adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh pemimpin pemangku kebijakan untuk membuat kesejahteraan bagi masyarakatnya dalam hal ini petani gambir. Kebijakan kebijakan yang diambil adalah bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi petani gambir.

Tugas pemerintahan adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat. Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi.⁴⁵

⁴⁴ Kuncoro Mudrajat, Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2000) hlm.260

⁴⁵ Thoha, Miftah.,Kepemimpinan dalam Manajemen, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 101



Tugas-tugas pemerintahan dikemukakan oleh Rasyid mencakup tujuh

aspek yaitu:

- a. Menjamin keamanan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan dari dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang sah melalui cara-cara kekerasan.
- b. Memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya gontok-gontokan diantara warga masyarakat, menjamin agar perubahan apapun yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
- c. Menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap warga masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatar belakangi keberadaan mereka.
- d. Melakukan pekerjaan umum dan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lembaga non pemerintahan, atau yang akan lebih baik jika dikerjakan oleh pemerintah.
- e. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial
- f. Menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas, seperti mengendalikan laju inflasi, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, memajukan perdagangan domestik dan antar bangsa, serta kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain yang secara langsung menjamin peningkatan ketahanan ekonomi negara dan masyarakat.

- g. Menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup, seperti air, tanah dan hutan.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang begitu besar pemerintah terus mengembangkan sumber daya, lingkungan yang baik dan institusi yang kuat serta dukungan dari masyarakat yang tentunya akan membuat pemerintah semakin terus memperbaiki pelayanannya kepada masyarakat dengan optimal.

5. COVID-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona.

Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019.

Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus coronayang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.

Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrme (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status viruscorona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



status darurat nasional corona. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona.

Proses penularan COVID-19

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadiresah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan kekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya. Dalam undang-undang tersebut juga menentukan apa saja peraturan pelaksanaan sebagai tindak lanjut ketentuan dalam kekarantinaan kesehatan. Namun peraturan pelaksanaan sebagai ketentuan lanjutan dari UU Kekarantinaan Kesehatan belum ada padahal peraturan pelaksanaan tersebut sangat perlu untuk segera di bentuk.

Menurut WHO, Covid-19 menular dari orang keorang. Caranya dari orang yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat dibenda atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan yang disentuh dari orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil terhirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona.

Konsep pengelolaan usaha dalam islam

Menurut Giesen, Berman, Bell dan Blitz, sebagaimana dikutip oleh Melina mengatakan bahwa “anticipating massive change across diverse industries, top-performing CEO are focusing on business model innovation as a path to competitive power and growth”.⁴⁶ Ini menunjukkan betapa pentingnya inovasi model bisnis dalam kekuatan kompetitif dan pertumbuhan perusahaan. Suatu model bisnis menggambarkan pemikiran tentang bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai-nilai,⁴⁷ baik itu ekonomi, sosial, ataupun bentuk-bentuk nilai lainnya. Maka istilah model bisnis dipakai untuk ruang lingkup yang luas dalam konteks formal dan informal untuk menunjukkan aspek inti suatu bisnis, termasuk mencakup maksud dan tujuan, apa yang ditawarkan, strategi, infrastruktur, struktur organisasi, praktik-praktik niaga, serta kebijakan-kebijakan dan proses-proses operasional. Pada umumnya, definisi model bisnis memasukkan penciptaan nilai pe-langgan sebagai salah satu elemen inti. Penciptaan nilai pelanggan yang dibahas disebutkan dalam berbagai istilah seperti “desain penciptaan nilai” atau “men-ciptakan nilai”, tetapi makna utama dari istilah-istilah itu sama. Model bisnis harus menjelaskan bagaimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggannya. Rasulullah adalah pelaku bisnis

⁴⁶ Melina Setijawibawa, “Evaluasi Model Bisnis pada Perusahaan X Menggunakan Business Model Canvas”, Jurnal AGORA, Vol. 3 , No. 1, 2015.

⁴⁷ A. Osterwalder, Yves Pigneur, Alan Smith, and 470 practitioners from 45 countries, Business Model Generation, self published, 2009.



yang sangat berhasil di zamannya. Ada dua prinsip utama yang patut dicontoh dari perjalanan bisnis Rasulullah. Pertama, uang bukanlah modal utama dalam bisnis, dan kedua, modal utama dalam usaha adalah membangun kepercayaan dan dapat dipercaya (al-amīn).⁴⁸

Bisnis dalam Islam merupakan segala macam kegiatan bisnis yang tidak terbatas (dalam hal kuantitas) kepemilikan barang atau jasa termasuk keuntungan, tetapi dapat terbatas dalam hal cara mendapatkan dan cara penggunaan (sesuai dengan hukum syari'ah Islam).⁴⁹

Bisnis Islam yang dikendalikan oleh hukum syari'ah cukup jauh berbeda dengan bisnis konvensional, dalam hal cara untuk mendapatkan kekayaan dan bagaimana menggunakannya. Bisnis Islam yang sesuai syar'i bertujuan untuk mencapai falāḥ sebagai tujuan hidup setiap Muslim. Maka dalam pengelolaan bisnis syari'ah tidak hanya memandang aspek material, namun lebih ditekankan pada aspek spiritual. Dalam konteks duniawi, falāḥ merupakan konsep yang multidimensi dan memiliki implikasi pada aspek perilaku individual atau mikro dan perilaku kolektif atau makro.⁵⁰ Adapun untuk mencapai falāḥ tersebut dikenal konsep maṣlaḥah. Maṣlaḥah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non-material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Menurut al-Shatibi, maṣlaḥah adalah dasar kehidupan manusia

⁴⁸ Syafii Muhammad Antonio, Muhammad saw–The Super Leader Super Manager (Jakarta: Prophetic Leadership and Management Centre, 2007, h. 96).

⁴⁹ Irawan Febianto, Shariah Compliant Model of Business Entities (Bandung: Faculty of Economic University of Padjadjaran, 2010).

⁵⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Ekonomi Islam (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dan terdiri atas 5 (lima) hal, yaitu agama (dīn), jiwa (nafs), intelektual ('aql), keluarga dan keturunan (nasl) dan harta (māl).⁵¹

Model bisnis pada entitas bisnis Islam bersumber dari prinsip-prinsip dan sistem ekonomi bisnis Islam sebagai sumber rujukannya. Dari proses dan pengalaman dalam pengembangan ekonomi bisnis, melahirkan kristalisasi sistem nilai yang menggerakkan perilaku bisnis kolektif dalam naungan organ entitas bisnis Islam. Paduan antara ajaran agama sebagai sumber rujukan, kristalisasi perilaku bisnis dan tempaan dunia bisnis, melahirkan suatu model bisnis yang kemudian disebut model bisnis Islam. Menurut Muhammad Akram Khan, terdapat tiga model penting dalam organisasi bisnis menurut ekonomi Islam,⁵² yaitu:

- a. Sole Proprietorship (Kepemilikan Tunggal). Sole Proprietorship merupakan suatu usaha yang dijalankan sendiri oleh perorangan tanpa menggunakan bentuk usaha yang terpisah dan tersendiri. Sole proprietorships adalah bentuk paling sederhana dari organisasi usaha. Semua hak yang dimiliki usaha tersebut merupakan hak yang dimiliki oleh si pemilik. Demikian pula, semua kewajiban atau hutang yang ditanggung oleh usaha tersebut secara hukum merupakan kewajiban atau hutang dari si pemilik. Aset dan laba yang dihasilkan oleh usaha dimiliki oleh si pemilik yang secara pribadi berkewajiban membayar pajak apapun yang harus dibayar berkenaan dengan aset dan laba tersebut.

⁵¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

⁵² Muhammad Akram Khan, *Types of Business Organisation in an Islamic Economy, An introduction to Islamic Economics & Finance* (Kuala Lumpur: CERT Publication SDN, BHD., 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Partnership.

Merupakan suatu usaha yang dikembangkan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih untuk mendistribusikan keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan oleh mereka. Implikasi dari definisi tersebut adalah bahwa pihak yang menjalankan partnership sama-sama mengeluarkan sumber daya yang dimiliki masing-masing. Bagi hasil menjadi tujuan utama bentuk usaha ini. Keuntungan akan didistribusikan pada proporsi yang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Selain itu kerugian juga akan ditanggung oleh semua pihak. Pada prinsipnya Islam meng-hendaki keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi. Tidak ada aturan baku yang menentukan dalam sistem bagi hasil apakah 50:50, 60:40, 70:30 dan seterusnya. Prinsipnya yang bekerja paling gigih harus menerima lebih banyak dari yang tidak berbuat.

c. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muḍarabah.

Merupakan suatu usaha dalam bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (ṣāḥib al-māl) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (muḍarib) dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola. Transaksi jenis ini tidak mewajibkan adanya wakil dari ṣāḥib al-māl dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, muḍarib harus bertindak hati-hati dan bertanggung

jawab atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dan tujuan penggunaan modal untuk usaha halal. Sedangkan, *ṣāhib al-māl* diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba yang optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah peneliti uraikan tersebut, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Sebelum COVID-19

Penulis melihat pada usaha gambir di desa lubuk alai secara umum usaha gambir merupakan salah satu penunjang perekonomian masyarakat di desa Lubuk alai. Di samping itu, usaha gambir juga berperan untuk membentuk masyarakat menjadi manusia produktif karena bisa memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk meningkatkan produktifitas dan dapat menyerap tenaga kerja, sehingga pengangguranpun berkurang dan perekonomian masyarakat pun semakin meningkat.

2. Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Pasca COVID-19

Selama pandemic COVID -19 terdapat beberapa kendala yaitu pengurangan drastis pendapatan para pengusaha gambir masyarakat desa Lubuk Alai, dikarenakan rendahnya harga jual gambir, dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau
meyebabkan banyak nya pengangguran di desa Lubuk Alai Kecamatan Kapur IX. Hal ini disebabkan karena rata – rata sumber pendapatan masyarakat di desa tersebut hanya dari usaha gambir.

3. Tinjauan Ekonomi Syariah

Tinjaun ekonomi syariah terhadap usaha gambir masyarakat Kapur IX desa Lubuk Alai sudah sesuai dengan prinsip ekonomi islam baik dari pengelolaan, produk, dan pemasaran usaha gambir tersebut tidaklah barang yang najis atau haram.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti tersebut sebagai berikut :

1. Kepada para pengusaha

Diharapkan agar dapat mengembangkan inovasinya dan dapat membuka lahan, cabang dari usaha petani gambir tersebut, sehingga lahan pekerjaan semakin bertambah dan pengangguran pun semakin berkurang.

2. Kepada pemerintah Kecamatan Kapur IX dan desa

Diharapkan agar dapat memberikan perhatian lebih pada usaha usaha khususnya usaha gambir dengan cara mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat

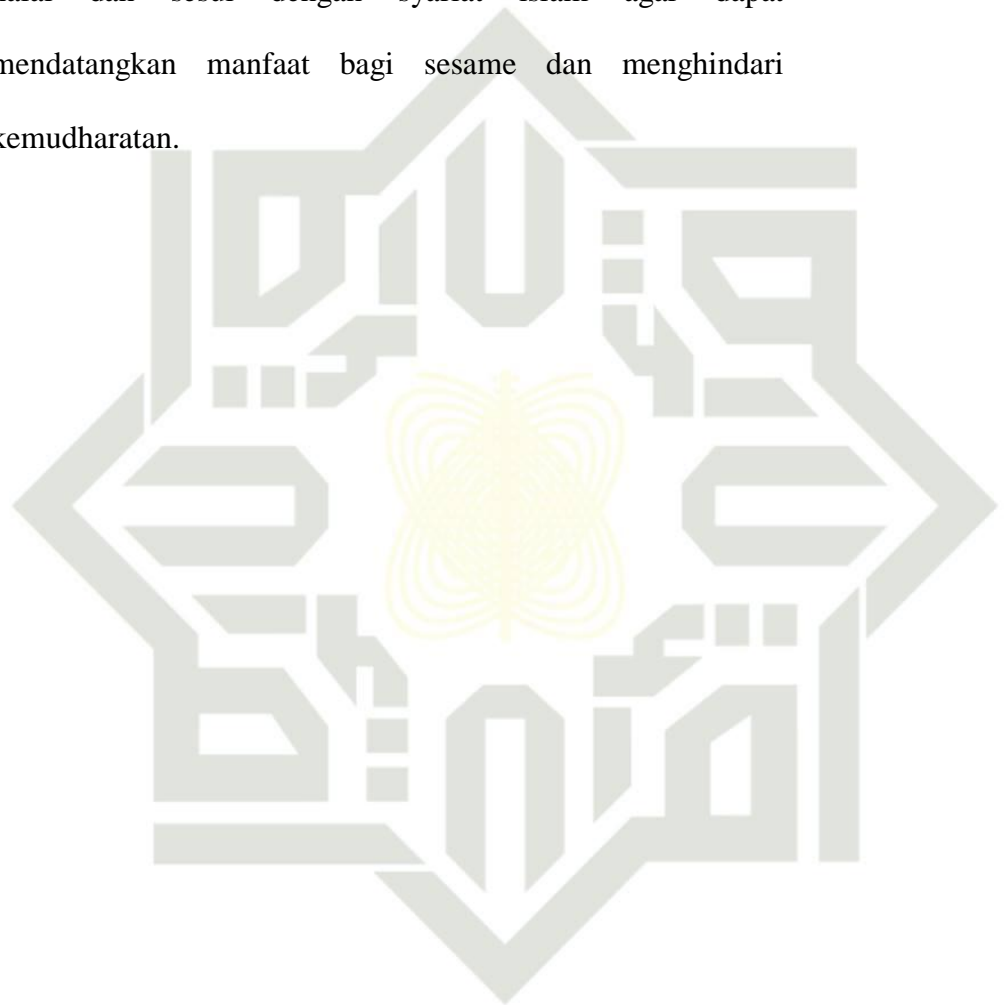
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengembangan usaha petani gambir ini, karena usaha gambir ini mempunyai potensi untuk dikembangkan.

3. Kepada pemilik pemilik usaha

Diharapkan agar dapat menjalankan usaha nya dengan baik, halal dan sesuai dengan syariat islam agar dapat mendatangkan manfaat bagi sesama dan menghindari kemudharatan.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Manna, M. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima
- Abdullah, Ma'ruf. (2011) *wirusaha berbasis syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Alma Buchari (2003). *Dasar – Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Akhmaddhian, Suwari. (2013). *Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan)* Jurnal Dinamika Hukum Vol. 13 No 3 September 1999
- Akram Khan, Muhammad. *Types of Business Organisation in an Islamic Economy, An Introduction to Islamic Economics & Finance*. Kuala Lumpur: CERT Publication SDN, BHD.
- Azwar, Adiwarman. (2004). *sejarah pemikiran islam (Cet 1)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- BAPEDA Kabupaten Lima Puluh Kota 2014
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur"An Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Ponegoro.
- Febianto, Irawan. *Shariah Compliant Model of Business Entities*. Bandung: Faculty of Economic University of Padjadjaran
- Ferriuson, C. E. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Tarsito.
- Idri. (2015). *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ilham, N. (2016). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Gambir Di Kecamatan Kapur Ix Kabupaten Lima Puluh Kota*. Padang.
- Jdauli, A. (2007). *Kaedah – Kaedah Fiqh (Cet. Ke-2)*. Jakarta : Kencana.



Jusmaliani. (2008). *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementrian Kesehatan RI & Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020). <http://www.kbbi.web.id/peran>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020). Pemerintah akses pada <http://www.kbbi.kata.web.id/pemerintah>.

Kantor Camat Kapur IX

Lewis, Arthur. (2009). *Dasar-dasar Hukum Bisnis*. Bandung: Nusa Media.

Mawardi. (2007). *Ekonomi Islam*. Pekanbaru : Alaf Riau.

Melina Setijawibawa. (2015). *Evaluasi Model Bisnis pada Perusahaan X Menggunakan Business Model Canvas*. Jurnal AGORA, Vol. 3 , No. 1.

Mudrajad, Kuncoro. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Miftah, Thoah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Osterwalder, A. Yves Pigneur, Alan Smith, and 470 practitioners from 45 countries, *Business Model Generation*, self published.

Muhammad Antonio, Syafii. saw-*The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Prophetic Leadership and Management Centre.

Nasution, Mustofa Edwin. (2010). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Noel Ali, Herry. *Tafsir Al-Quranul Karim 2*. Bandung : CV. Diponegoro

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam.(2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta:

Raja Grafindo Persada.

Praseptio Bambang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (edisi ke lima)* Jakarta: Pt.

Raja Grafindo Persada.

Profil Desa dan Kelurahan, Wali Nagari Desa Lubuk Alai

Prof. Dr. H.Kencana Inu Syafiie,M.Si. (2014). *ilmu pemerintah* (Eds ke 1). Jakarta :

Bumi Aksara.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia

(UIN) Yogyakarta, *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.

Qardawi, Yusup. (1997). *Norma Dan Ektika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema insane Pers,

Quraish Shihab, M. (2008). *Berrbisnis dengan Allah*. Tangerang : Lentera Hati.

Rachaety, Ety dan Raih Tresnawat. (2005). *Kamus Istilah Ekonomi* Jakarta: Bumi Aksara

Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam* (Eds Kedua).

Rianto Al Arif, M. Nur.(2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung:

Alfabeta.

Rivai, Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari*

Teori Ke Praktek. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persda.

Said, Muh HM. (2008). *Pengantar Ekonomi Islam Dasar – Dasar Pengembangan*.

Pekanbaru: Suska Press.

Sholahuddin, M. (2007). *Asas – Asas Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Persada.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Siswadi. (2018) *Pemberian Upah Yang Benar Dalam Islam Upaya Pemerataan Ekonomi*

Ummul Qadil. (jurnal ummul Qura vol. IV, No 2 Agustus 2014, Hal 107)

Ummul Qadil. (jurnal.kompertais4.or.id)

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Surianingrat, Bayu. *Mengenal Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta

Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*.

Jakarta: Kencana

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 1 angka 30

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003. Tentang Keuangan Negara

W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka

Winarni, F dan G. Sugiyarso. (2006). *Administrasi Gaji dan Upah*. Yogyakarta: Pusta

Widyatama.



ANGKET USAHA GAMBIR MASYARAKAT LUBUK ALAI KECAMATAN KAPUR IX SERTA DAMPAK COVID TERHADAP PENGUSAHA GAMBIR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Jenis Kelamin : a). Laki-laki b). Perempuan

B. Pertanyaan Objektif

1. Kepemilikan Kebun
 - a. Kebun Sendiri
 - b. Kebun Orang Lain
 - c. Kebun Gabungan/Kerjasama
2. Pengelolaan usaha gambir
 - a. Gambir dicampur dengan bahan lain
 - b. Gambir yang tidak dicampur
 - c. Gambir sering dicampur dengan bahan lain
3. Gambir yang dihasilkan dalam perminggu
 - a. 0-80 Kg
 - b. 81-100 Kg
 - c. 101-dst Kg
4. Sistem pemasaran pengusaha gambir
 - a. Induak Samang
 - b. Dari mulut ke mulut
 - c. Media cetak

Harga gambir/kualitas

- a. Gambir tidak ada campuran (diatas Rp.25.000)
- b. Gambir Campuran (dibawah Rp.25.000)

Dampak Covid-19 terhadap usaha gambir

- a. Biasa Saja
- b. Berpengaruh
- c. Sangat Berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACC.
[Signature]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsisidenganjudul *Dampak COVID-19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, yang ditulis oleh :

Nama : Nindia Nofita Sari
NIM : 11725202809
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2021M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris

Haniah Lubis, ME.sy

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag.M.sh

Penguji II

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik

Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : NINDIA NOFITA SARI
 NIM : 11725202809
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH
 Judul : DAMPAK COVID 19 TERHADAP USAHA GAMBIR
 MASYARAKAT KAPUR IX DESA LUBUK ALAI
 DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,


 M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 19880430 201903 1 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nindia Nofita Sari
NIM : 11725202809
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Alai, 26 November 1998
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
"DAMPAK COVID-19 TERHADAP USAHA GAMBIR MASYARAKAT
KAPUR IX DESA LUBUK ALAI DITINJAU MENURUT EKONOMI
SYARIAH" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan
tindakan plagiat dalam penyusunannya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya tulis ini telah saya
cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses
yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku jika
ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang
lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

NINDIA NOFITASARI
NIM. 11725202809



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/36949

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un/04/F.I/PP.00.9/6549/2020 Tanggal 16 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

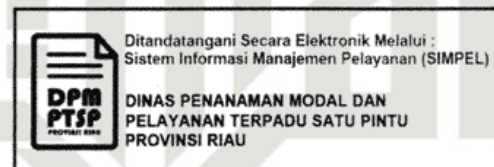
1. Nama	: NINDIA NOFITA SARI
2. NIM / KTP	: 11725202809
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: DAMPAK COVID 19 TERHADAP USAHA GAMBIR MASYARAKAT KAPUR IX DESA LUBUK ALAI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH
7. Lokasi Penelitian	: SUMATERA BARAT KEC. KAPUR IX DESA LUBUK ALAI JORONG SUKA KARYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Desember 2020



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
 http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 / 2272 - PERIZ/DPM&PTSP/XII/2020

Rekomendasi Penelitian

- | | |
|---|---|
| <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan untuk digunakan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Persembahkan :</p> <p>A. Bahwa Untuk Tertib Administrasi Dan Pengendalian Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Perlu Diterbitkan Rekomendasi Penelitian;</p> <p>B. Bahwa Sesuai Konsideran Huruf A Diatas, Serta Hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, Berkas Persyaratan Administrasi Penelitian Telah Memenuhi Syarat.</p> <p>Peringat :</p> <p>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;</p> <p>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;</p> <p>3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Dan Pengembangan Di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah;</p> <p>4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Yang Telah Dirubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</p> <p>Memperhatikan :</p> <p>Sesuai Surat Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.I/Pp.00.9/6549/2020 Tanggal 16 November 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.</p> <p>Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :</p> <p>Nama : Nindia Nofita Sari</p> <p>Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Alai, 26-11-1998</p> <p>Pekerjaan : Mahasiswi</p> <p>Alamat : Suka Karya</p> <p>Nomor Kartu Identitas : 1307076611980002</p> <p>Judul Penelitian : Dampak Covid 19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah</p> <p>Lokasi Penelitian : Sumatera Barat Kec. Kapur IX Desa Lubuk Ali Jorong Suka Karya</p> <p>Jadwal Penelitian : 16 November 2020- 16 Maret 2021</p> <p>Penanggung Jawab : Dekan Fakautlas Syariah Dan Hukum</p> |
|---|---|

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
 - Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
 - Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
 - Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si
 NIP. 197406181993111001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 November 2020

Un. 04/F.I/PP.00.9/6549/2020

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: NINDIA NOFITA SARI
NIM	: 11725202809
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Sumatra Barat Kec. Kapur IX Desa Lubuk Alai Jorong Suka Karya

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Dampak Covid 19 terhadap usaha gambir masyarakat kapur IX desa lubuk alai ditinjau
menurut ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **Dampak Covid 19 Terhadap Usaha Gambir Masyarakat
Kapur IX Desa Lubuk Alai Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah** ditulis oleh saudara:

Nama : NINDIA NOFITA SARI

NIM : 117205202809

Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 03 September 2020

Narasumber : Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 16 September 2020

Narasumber

Jalinus, S. Ag.

NIP. 19700801 200701 1 023

Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec

NIP.

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nindia Nofita Sari lahir di Sumatra Barat di desa Lubuk Alai pada tanggal 26 November 1998. Anak pertama dari empat bersaudara dari buah hati Ayahanda Erizon dan Ibunda Yulfi Efridawati. Pendidikan yang dilalui penulis TK Karang Taruna II, setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar yaitu SDN 02 lubuk Alai kemudian Setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 1 KAPUR IX. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Atas yaitu di SMKN 2 BUKITTINGGI. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah didapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Senin, 05 Juli 2021.

Adapun riwayat lainnya yang penulis tempuh, yaitu melakukan magang di BANK BTN Syariah kcp. Pekanbaru pada tahun 2019. Kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata KKN-DR di Kecamatan Tenayan Raya Kelurahan Penatang Kapau Kota Pekanbaru pada tahun 2020.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP USAHA GAMBIR MASYARAKAT KAPUR IX DESA LUBUK ALAI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”** Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Wahidin S.Ag.M. Ag.